



I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para siswa melalui aktivitas jasmani. Melalui pendidikan jasmani dapat dikembangkan kemampuan intelektual, kognitif, hubungan sosial, kesegaran jasmani dan mental. Dengan demikian pendidikan pendidikan jasmani bertujuan mengembangkan anak didik menuju manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani amat berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lainnya. Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relatif sama dengan pendidikan lainnya dalam hal pembelajaran. Namun demikian ada satu keiklasan dan keunikan dari pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh bidang studi lainnya, yaitu dalam hal pengembangan wilayah psikomotor yang biasanya dikaitkan dengan tujuan mengembangkan kebugaran jasmani siswa, pencapaian kemampuan gerakannya dan pencapaian prestasi dalam setiap cabang olahraga.

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan jasmani dilaksanakan dalam bentuk aktivitas gerakan dalam latihan-latihan olahraga. Kegiatan

tersebut antara lain adalah atletik, permainan, senam, renang dan bela diri. Melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani, maka para siswa diberi pengalaman pola-pola gerakan, merangkainya menjadi suatu kemampuan dan selanjutnya melatih kemampuan tersebut menjadi suatu kebiasaan atau gerakan yang bersifat refleks. Prestasi belajar dalam pendidikan jasmani akan lebih baik jika anak didik melaksanakan latihan secara teratur serta diajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat. Dan metode tersebut disesuaikan dengan tujuan dan waktu yang ditetapkan. Untuk melaksanakan latihan yang teratur diperlukan disiplin yang tinggi agar dengan disiplin, prestasi belajar para siswa dapat ditingkatkan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka dipandang perlu untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan jasmani baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk memelihara perkembangan dan pertumbuhan fisik siswa kearah pembentukan sikap tubuh dan mental yang sempurna, sebab pembinaan dan pengembangan pelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya sekolah menengah atas merupakan bagian dari peningkatan kualitas manusia Indonesia dalam rangka mengembangkan manusia indonesia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional.

Sekolah merupakan salah satu wadah pengembangan serta gudang bibit atlet yang kelak dapat berpartisipasi untuk kepentingan bangsa, sehingga melalui proses belajar mengajar yang baik, maka selain hasil belajar yang baik, juga akan mampu menghasilkan atlet-atlet muda berbakat dalam cabang olahraga yang di ajarkan. Dengan demikian bila mana pembinaan dimulai sejak usia

dini, maka diharapkan kelak pada usia 17-25 tahun mencapai puncak prestasi yang maksimal. Salah satu cabang olahraga dalam bentuk permainan yang banyak di gemari dikalangan siswa di sekolah yang cukup diminati adalah cabang olahraga sepak bola, ini di buktikan dengan antusias nya siswa dalam mengikuti setiap pelajaran olahraga dengan materi sepakbola, serta pada saat setiap ada jam pelajaran yang kosong siswa selalu melakukan aktifitas olahraga dengan bermain sepak bola, terkadang tidak peduli mereka mengenakan pakaian olahraga atau tidak yang terpenting bagi mereka adalah dapat bermain sepak bola di setiap sela waktu yang mereka miliki, baik itu pada saat jam pelajaran olahraga atau bukan, dan di setiap sekolah juga pasti mayoritas sudah memiliki team sepak bola karna minat siswa yang tinggi terhadap cabang olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan salah satu permainan bola besar, ciri khas yang dominan pada olahraga permainan sepak bola adalah memainkan bola dengan kaki, menyentuh bola, mendorong atau menyepak bola merupakan bagian dari pada tendangan, baik itu untuk memberikan operan kepada teman maupun melakukan tendangan kearah gawang lawan agar terjadi goal. Di tinjau dari perkenaan kaki terhadap bola pada saat melakukan tendangan, maka menendang dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu menendang bola dengan: a) kaki bagian dalam; b) kaki bagian luar; c) punggung kaki dan d) punggung kaki bagian dalam. Teknik tersebut memiliki variasi dan tingkat kesulitan berbeda.

Olahraga sepak bola kini sangat diminati oleh siswa putra, namun dalam proses pembelajarannya tidaklah mudah, karena seluruh siswa baik putra maupun putri harus bisa menendang bola agar dapat melakukan permainan sepak bola dengan baik, kemampuan tendangan yang harus dimiliki setiap siswa adalah tendangan operan atau pada saat memberikan umpan kepada teman di dalam team nya dan tendangan ke arah gawang atau shooting.

Dengan menguasai tendangan shooting maka akan memudahkan setiap siswa untuk mencetak gol ke gawang lawan. Walaupun cabang olahraga sepak bola telah banyak digemari, namun ada kendala yang dihadapi oleh guru untuk mengajarkan kemampuan bermain sepak bola sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, terkadang metode belajar yang tidak tepat dapat mengakibatkan sulitnya siswa untuk mempraktikkan gerakan tersebut.

Teknik menendang adalah teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik, karena tanpa kemampuan yang baik maka permainan tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan kurangnya hasil pembelajaran yang maksimal. Di dalam pembelajaran sepak bola terdapat bermacam-macam metode yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode komando, strategi dua kawan berpasangan, strategi tugas perorangan, strategi pemecahan masalah tertuntun. Penentuan metode yang tepat dalam pembelajaran sangatlah penting, agar mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini di SMP N 5 Belambangan Umpu masih mengalami kesulitan apabila menendang bola, terutama pada saat siswa mengoper bola kepada teman satu team nya atau pada saat siswa menendang bola kesasaran gawang, maka hal ini akan mempengaruhi siswa untuk sulit nya mencapai tujuan utama dalam permainan sepak bola yaitu mencetak gol ke gawang lawan.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mencari suatu metode yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut. Pemilihan dan penerapan metode yang tepat setidaknya memungkinkan keberhasilan dan peningkatan prestasi siswa. Melalui perbandingan metode pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode komando dalam usaha meningkatkan kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola diharapkan memiliki perubahan yakni pada kemampuan menendang bola.

Dilihat dari hasil pengamatan tersebut, bahwa tidak terampilnya menendang bola di duga karena kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Metode Demonstrasi dan Metode Komando Terhadap Kemampuan Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun Pelajaran 2011-2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih kurangnya penerapan metode pembelajaran menendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun Pelajaran 2011-2012
2. Masih kurang efisien nya waktu yang di gunakan dalam proses belajar menendang bola dengan menggunakan metode belajar yang tidak tepat pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun Pelajaran 2011-2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Adakah pengaruh yang signifikan metode demonstrasiterhadap kemampuanmenendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun pelajaran 2011-2012?
2. Adakah pengaruh yang signifikan metode komandoterhadap kemampuanmenendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun pelajaran 2011-2012?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara metode demonstrasidan metode komandoterhadap kemampuanmenendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun pelajaran 2011-2012?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan penelitian perlu membatasi yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun pembatasan masalah tersebut adalah membandingkan metode demonstrasi dan metode komando terhadap kemampuan menendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun pelajaran 2011-2012.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, diharapkan hasil penelitian memberikan pengaruh yang signifikan dan dapat melihat perbedaan antara metode demonstrasi dan metode komando terhadap kemampuan menendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun pelajaran 2011-2012.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap antara lain :

1. Penulis

Ingin mengetahui secara jelas model latihan mana yang lebih baik antara metode demonstrasi dan metode komando terhadap kemampuan menendang bola pada siswa kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun pelajaran 2011-2012.

2. Siswa

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menendang bola.

3. Guru

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi kepada guru pendidikan jasmani dan siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi belajar penjaskes.
- Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber kepada guru untuk dapat menggunakan metode demonstrasi dan metode komando untuk meningkatkan kemampuan menendang bola.

4. Peneliti lainnya

Sebagai salah satu acuan dalam program dan pelatihan cabang olahraga sepak bola, dan berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan di lakukan oleh orang lain.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

Obyek penelitian : Perbandingan Metode Demonstrasi dan Metode Komando Terhadap Kemampuan Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu Tahun Pelajaran 2011-2012”.

Subyek peneliti : Siswa Kelas VIII SMP N 5 Belambangan Umpu

Tempat Penelitian : Di SMP N 5 Belambangan Umpu, Jalan Jenderal Sudirman km 5, kecamatan Belambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.